

Implementasi Pembelajaran Seni Gerak dan Tari Anak Usia Dini di RA Islam Nur Kota Medan

Hajjah Adelina Ritonga¹, Jihan Fadiyah Fithri Siregar², Leoni Sabrilina Putri³,
Hilda Zahra Lubis⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

e-mail: jihanfithri@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini di RA islam nur kota medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mencari, menyusun, data dengan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum dalam pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini di Ra islam nur kota medan sudah sesuai pada aspek aspek eksplorasi,ekspresi, dan apresiasi. Melalui aspek-aspek tersebut anak semakin mudah dalam memahami materi pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini yang diberikan oleh guru. Sehingga anak dapat membangun imajinasi nya dalam gerakan yang dilakukannya.

Kata kunci: *Seni Gerak, Tari, Anak Usia Dini*

Abstract

The aim of this research is to find out how early childhood dance and movement arts learning is implemented at RA Islam Nur Medan City. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The data analysis technique in qualitative descriptive research is by systematically searching, compiling, data obtained from interviews, observations and documentation. The results of this research show that in general the learning of movement arts and dance for early childhood at Ra Islam Nur, Medan City is appropriate in terms of aspects of exploration, expression and appreciation. Through these aspects, it becomes easier for children to understand the early childhood dance and movement arts learning material provided by the teacher. So that children can build their imagination in the movements they make.

Keywords : *Movement Arts, Dance, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini membantu anak memaksimalkan potensi mereka. Dalam penelitian ini, pendidikan anak usia dini adalah masa perkembangan intelektual yang cepat, sehingga pendidikan yang diberikan sejak usia dini sangat mempengaruhi dan menentukan kualitas perkembangan manusia selanjutnya . Pada anak usia dini, pembelajaran seni gerak dan tari dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Anak-anak usia dini membutuhkan pengalaman yang beragam dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai aspek, seperti keterampilan motorik, kognitif, dan afektif. Seni gerak dan tari dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan sosial, meningkatkan kesadaran diri, dan meningkatkan keterampilan motorik.

Studi baru menunjukkan bahwa mengajar anak usia dini seni gerak dan tari dapat meningkatkan keterampilan motorik dan rasa percaya diri mereka. Menurut tesis Lutfi Ansori,

“Implementasi Pembelajaran Seni Tari dalam Menumbuhkan Keyakinan Diri pada Anak Usia Dini,” anak-anak dapat menunjukkan gerakan salam hormat dengan menatap penonton, menampilkan gerakan dasar menari yang selaras dengan ritme musik pengiring, melompat dengan senang hati, melakukan gerakan tangan dengan senyuman, dan menampilkan ekspresi wajah tersenyum saat menari. Namun, ada banyak masalah yang masih perlu diselesaikan saat mengajarkan seni gerak dan tari pada anak usia dini. Mungkin anak-anak mencoba menari di depan umum adalah salah satu tantangan. Akibatnya, metode yang lebih efektif diperlukan.

Di Indonesia, mengajar seni gerak dan tari telah menjadi bagian penting dari program pendidikan anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan seni gerak dan tari memiliki banyak manfaat bagi anak, termasuk peningkatan kesadaran, kemampuan motorik, dan keterampilan sosial. RA Islam Nur Kota Medan berfokus pada pendidikan anak usia dini dan memiliki strategi kewajiban untuk memasukkan seni gerak dan tari ke dalam kurikulumnya.

Namun, banyak institusi pendidikan belum memiliki pemahaman yang tepat tentang bagaimana memasukkan seni gerak dan tari ke dalam kurikulum mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana pendidikan seni gerak dan tari diterapkan pada anak usia dini di RA Islam Nur Kota Medan. Penelitian ini juga akan menyelidiki bagaimana penerapan ini dapat meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan motorik, dan kesadaran diri anak.



Gambar 1. Menari di pagi hari

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mencari, menyusun, data dengan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan guru dan anak-anak yang mengikuti pendidikan seni gerak dan tari di RA Islam Nur di Kota Medan. Sumber data penelitian ini berasal dari pelaksanaan pembelajaran dan pustaka lain yang relevan, dan berisikan teori tentang model pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini. Penelitian ini juga berharap dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana menerapkan pendidikan seni gerak dan tari pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada usia dini, pembelajaran seni gerak dan tari sangat penting untuk mengembangkan kemampuan fisik dan motorik anak. Institusi pendidikan RA Islam Nur di Kota Medan berusaha meningkatkan pendidikan siswa dengan menyediakan program pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Pembelajaran seni gerak dan tari dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Dalam penelitian ini, anak-anak

yang mengikuti program pembelajaran seni gerak dan tari menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan motorik kasar mereka.

Pembelajaran seni gerak dan tari juga dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan kognitif anak. Untuk melakukannya, RA Islam Nur dari Kota Medan dapat menggunakan berbagai metode pendidikan, termasuk pemaparan, cerita bergambar, dan bermain dengan benda konsep. Anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus dan kognitif mereka dengan lebih baik dan lebih efektif.

Seni gerak dan tari memiliki banyak manfaat bagi anak usia dini, antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar anak. Anak-anak dapat belajar keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan otot melalui gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam seni gerak dan tari. Selain itu, gerakan-gerakan halus yang diperlukan dalam seni tari juga dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan motorik halus mereka, seperti memegang pensil dan menggunting.
2. Meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak. Seni gerak dan tari memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri secara bebas dan kreatif. Anak-anak dapat membuat gerakan dan tarian mereka sendiri atau mengikuti gerakan yang diajarkan oleh guru, yang keduanya dapat membantu meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka.
3. Meningkatkan keyakinan dan harga diri anak. Anak-anak akan belajar untuk lebih percaya diri dan menghargai diri mereka sendiri saat tampil di depan orang lain. Seni gerak dan tari juga dapat mengajarkan anak bagaimana bekerja sama dan bersahabat.
4. Memperbaiki kemampuan kognitif anak-anak. Anak-anak dapat belajar konsep seperti ruang, waktu, dan ritme melalui seni gerak dan tari. Ini juga dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan.

SIMPULAN

Anak usia Taman Kanak-kanak (TK) ini terdapat memiliki sosok individu yang unik dan memiliki karakteristik yang unik, baik dari segi kognitif, sosial, emosi, bahasa, fisik, maupun motorik, dan sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat. Pembelajaran tari merupakan pengalaman estetis anak yang dapat menumbuhkan kreativitas dan membantu perkembangan jasmani dan rohani anak. Pembelajaran tari untuk anak usia Taman Kanak-kanak dapat dilakukan melalui salah satu unsur dalam tari itu sendiri, salah satunya adalah unsur waktu. Dalam unsur waktu terdapat elemen tempo, ritme, aksen, dan durasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak. Dalam pelaksanaannya, diharapkan anak dapat diberikan pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan aspek-aspek kemampuan yang sesuai dengan perkembangan anak. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pelaksanaannya menjadi hal amat penting. Guru dapat menerapkan konsep melalui metode demonstrasi dan praktek langsung dalam suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Dengan Gerak unsur utama pada seni tari. Tercapainya gerak yang indah dan bermakna tentu tidak sembarang dikerjakan. Khususnya gerak tari yang diberikan pada anak usia dini. Gerakan tari tidak semata hanya untuk mengembangkan motorik saja, tetapi akan ada banyak hal yang dapat diperoleh melalui kegiatan tari khususnya untuk anak usia dini. Implementasi Ipsi gerak tari untuk anak usia dini ini dapat dilakukan dengan penyesuaian dan penyederhanaan sesuai dengan usia anak. Tidak menutup kemungkinan bahwa hasil yang diperoleh akan lebih maksimal dan dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara optimal. Adapun Aspek perkembangan yang diperoleh seperti perkembangan fisik yang perlu dikembangkan yaitu aspek motorik anak. Salah satu bentuk stimulus motorik anak adalah melalui pembelajaran seni tari, dimana perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan motorik setiap anak berbeda tergantung dari tingkat kematangan. Unsur dasar tari meliputi gerak, tenaga, ruang dan waktu, keempat unsur tersebut sangat mempengaruhi kreativitas anak dalam mengekspresikan gerakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Permanasari, A. T., Lestari, D. J., & Fujiawati, F. S. (2018). Penerapan Pembelajaran Tari Untuk Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik Untirta. *JPKS (Jurnal Pendidikan danmKajian Seni)*, 3(2).
- Yetti, E., & Juniasih, I. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Tari Pendidikan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Aktif (Pengembangan Model Di Taman Kanak-kanak Labschool Jakarta Pada Kelompok B). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 385-400.
- Kurniawati, L., Putri, RA, Afifah, AA, & Kamil, SWK (2023). Implementasi Pembelajaran Musik Dan Gerak Pada Guru PAUD Di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. *KEBIJAKSANAAN: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 4 (1), 29 40.
- Rahman, H. (2021). Pembelajaran Seni Tari pada Anak Usia Dini di Sanggar Saoraja Art's Kabupaten Bone. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 2(2), 51-57.
- Depalina, S., Nur, K., & Wahyuni, A. (2021). Wawasan Seni Tari Bagi Calon Pendidik Anak Usia Dini. *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 1(1), 40-56.
- Krisnani, R. V. R., & Pamungkas, J. (2022). Analisis tahapan pembelajaran seni tari anak usia dini di tk bakti 6 kowang. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 145-153.